

## Waspada Titik Rawan Macet Jalur Surabaya-Malang

**LOKASI RAWAN KEMACETAN ANGKUTAN LEBARAN TH. 2017**

✓ Surabaya - Malang (Simpang Purwosari)

**Permasalahan:**

- 1) Kepadatan lalu lintas di simpang sangat tinggi.
- 2) Perilaku pengguna lalu lintas yang tidak tertib.
- 3) Kapasitas simpang rendah.

**Upaya Penanganan:**

- 1) Pengaturan waktu siklus optimum pada persimpangan
- 2) Pengoptimalan bahu jalan efektif.
- 3) Penempatan petugas mengatur lalu lintas

Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur 48



Rabu, 21 Juni 2017

Pengguna jalan yang akan melintasi jalur Surabaya-Malang selama arus mudik-balik Lebaran perlu waspada terhadap beberapa titik rawan macet. Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur telah mengidentifikasi tiga lokasi yang berpotensi mengalami kemacetan, yaitu ruas jalan

Pandaan-Lawang, Simpang Taman Dayu, dan Simpang Purwosari.

Di ruas jalan Pandaan-Lawang, kemacetan disebabkan oleh tingginya volume kendaraan dan aktivitas pasar tumpah di Lawang. Upaya yang diperlukan untuk mengurai kemacetan di lokasi ini meliputi optimalisasi bahu jalan, penertiban parkir dan pedagang di pasar Lawang, serta pembatasan lokasi putar balik kendaraan.

Simpang Taman Dayu juga berpotensi mengalami kemacetan karena akses keluar masuk kawasan Taman Dayu dan volume lalu lintas yang tinggi. Beberapa solusi yang dapat diterapkan adalah pemasangan traffic light, pengaturan waktu siklus traffic light di simpang exit tol Taman Dayu, serta pelebaran dan penerasan bahu jalan.

Simpang Purwosari memiliki potensi kemacetan tinggi akibat tingginya kepadatan lalu lintas dan perilaku pengemudi yang tidak tertib. Di samping itu, kecenderungan pengemudi memperlambat kendaraannya saat melintas di Simpang Purwosari juga menjadi faktor yang perlu diwaspadai. Untuk mengurai kemacetan, perlu dilakukan pengaturan waktu siklus optimum di persimpangan, optimalisasi bahu jalan efektif, dan penempatan petugas lalu lintas.

Pengetahuan tentang titik-titik rawan macet ini diharapkan dapat membantu pengguna jalan untuk mempersiapkan perjalanan dengan lebih baik dan menghindari potensi terjebak kemacetan selama arus mudik-balik Lebaran.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.